

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan pada suatu Negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita cita dan pernyataan tujuan pendidikannya, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidup.² Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa, perilaku guru adalah mengajar, dan perilaku siswa adalah belajar.

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong/kurang berminat dan semangat untuk mengembangkan kemampuannya. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan pembelajaran berhasil maka guru dituntut kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan siswa dalam belajar. Maidiah mengatakan jika guru berhasil menciptakan suasana yang

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004) hlm: 15

² Hafid Anwar, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm:27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka peningkatan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.³

Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang baik dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁴

Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaan.⁵ Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat besar. Guru memang bukan penentu keberhasilan dan kegagalan sebuah pembelajaran, namun posisi dan perannya sangatlah penting. Oleh karena itu mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dari berbagai aspek yang mendukung kearah keberhasilannya.

Peran guru dari dulu hingga sekarang tetap diperlukan. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya,

³ Maidiah, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm: 72

⁴ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandiri

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm: 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemana akan pergi, dan apa yang akan dilakukan siswa didunia ini.⁶ Selain itu guru adalah bapak ruhani bagi siswa, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang buruk. Oleh karena itu guru memiliki kedudukan yang amat tinggi dalam Islam.⁷ Guru dapat melakukan tujuan besar tersebut dengan menghadirkan berbagai bahan ajar yang bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Rostiyah N.K mengatakan *Brain Storming* (sumbang saran) adalah suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dengan melontarkan suatu masalah oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.⁸

Adapun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah Ilmu Pengetahuan yang merupakan paduan atau fusi dari beberapa cabang Ilmu-Ilmu sosial. Secara konseptual IPS adalah ilmu yang diperoleh dari proses proses generalisasi dari fenomena, fakta, dan konsep menjadi teori. Ips adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar dalam rangka mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan hubungan timbal balik dengan Lingkungan sosial Budaya dan alam sekitar sehingga ia mampu mengembangkan

⁶ Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Almujtahadah pres, 2012), hlm: 1

⁷ Bukari Imam, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm: 86

⁸ *Ibid*, hlm: 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan lebih lanjut secara sosial maupun secara formal dalam jenjang pendidikan. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan berfikir kritis. Sikap dan kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari.⁹

Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹⁰

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 85 Pekanbaru, guru menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan beberapa metode lainnya, serta telah menggunakan metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar

⁹ Ahmad Sutanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013, hlm: 138

¹⁰ Sukma Erni, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru, Benteng Media, 2009, hlm: 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, namun dari metode yang digunakan belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, dikarenakan masih ada siswa yang kurang belajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

1. Dari 29 jumlah siswa, hanya 13 atau 44,83% siswa yang belum mampu menyimpulkan materi saat proses pembelajaran.
2. Dari 29 jumlah siswa, hanya 7 atau 24,14% siswa yang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
3. Dari 29 jumlah siswa, hanya 9 atau 31,03% siswa yang memberikan argumen atau pernyataan.

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS belum tercapai dengan baik. Padahal untuk mendapatkan hasil yang baik guru telah melakukan berbagai usaha diantaranya melakukan diskusi kelompok, melakukan kuis diakhir pembelajaran dan lebih banyak memberikan pekerjaan rumah. Selain itu, guru juga melakukan berbagai perbaikan-perbaikan dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif ilmu pengetahuan sosial siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode atau teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, baik secara mental, fisik maupun sosial. Jika dikaitkan dengan teori pengajaran dengan pendekatan psikologi Bruner, metode yang hendaknya diharapkan seorang pengajar dikelasnya adalah yang tidak hanya mempertimbangkan efektivitas belajar dari sisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, akan tetapi juga bagaimana cara siswa memperoleh informasi dan memecahkan masalah.

Menurut pendapat Bruner bahwa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.¹¹

Berdasarkan Latar Belakang dan pertimbangan gejala-gejala diatas, peneliti mengadakan penelitian terkait “ **Apakah pengaruh metode *Brain Storming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Sekolah Dasar Negeri 85 Pekanbaru**”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami Judul penelitian ini, maka peneliti perlu membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Metode *Brain Storming* (Sumbang Saran)

Metode *Brain Storming* (Sumbang Saran) yaitu Suatu metode atau suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dengan melontarkan suatu masalah, kemudian siswa menjawab, menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.¹²

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009), hlm: 27

¹² Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan:Media Persada, 2012), hlm: 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang terkait dengan kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial yang diperoleh dari hasil test berupa angka atau nilai.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru wali kelas V masalah yang dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa cenderung rendah.
- b. Siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
- c. Metode yang telah diterapkan oleh guru kurang menimbulkan antusias siswa.
- d. Metode *Brain Storming* belum pernah diterapkan oleh guru Sekolah Dasar Negeri 85Pekanbaru.

Kelemahan kelemahan di atas merupakan masalah dan perlu adanya metode pembelajaran yang baru dikelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah metode *Brain Storming* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

¹³ Nana Sudjana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm: 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Brain Storming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Sekolah Dasar Negeri 85 Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *Brain Storming* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar 85 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa, untuk membantu dalam menentukan hasil belajar dengan cara mengeluarkan pendapatnya, untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif guna meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran selanjutnya, melakukan inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Bagi Sekolah, sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 85 Pekanbaru, meningkatkan mutu guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial.

- d. Bagi Peneliti, untuk mengetahui peneliti tentang penerapan dan keunggulan metode *Brain Storming* terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

